

ABSTRAK

ANALISIS PENETAPAN HARGA MENURUT FIKIH MUAMALAH TERHADAP HARGA JUAL KOPI DI KECAMATAN GEDUNG SURYAN KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Kehadiran Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi umat manusia dalam bermuamalah telah diatur dalam kaidah fikih muamalah. Fikih muamalah senantiasa memberikan kemaslahatan umat agar terhindar dari adanya ketidakadilan dan perselisihan antar manusia. Ketidakstabilan harga pasar dan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam penetapan harga jual kopi di Kecamatan Gedung Suryan Kabupaten Lampung Barat mengakibatkan adanya ketidakadilan di salah satu pihak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penetapan harga menurut fikih muamalah terhadap harga jual kopi di Kecamatan Gedung Suryan Kabupaten Lampung Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara kepada 3 orang pengepul kopi di Kecamatan Gedung Suryan Kabupaten Lampung Barat.

Hasil dari penelitian ini yaitu: a) Penetapan harga menurut fikih muamalah ada yang dibolehkan dan ada yang tidak diperbolehkan, praktik yang tidak diperbolehkan oleh syariat Islam yang dapat menimbulkan kedzaliman. Penetapan harga boleh dilakukan apabila tanpa ada campur tangan dan ulah dari para pedagang. b) Praktek penetapan harga jual kopi di Kecamatan Gedung Suryan di peroleh dari hasil formulasi dengan menggunakan harga basis luar negeri sebagai acuan. Harga jual kopi di Kecamatan Gedung Suryan Kabupaten Lampung Barat ditetapkan oleh pengepul kopi dengan mempertimbangkan kualitas biji kopi. c) Praktek penetapan harga menurut fikih muamalah terhadap jual beli kopi di Kecamatan Gedung Suryan tidak sesuai dengan kaidah fikih muamalah karena ada unsur keterpaksaan dalam jual beli, penetapan harga jual beli kopi di Kecamatan Gedung Suryan tidak ada keterkaitan dari pihak pemerintah.

Kata Kunci: Fikih muamalah, penetapan harga, kopi, ketidakadilan

ABSTRACT

PRICING ANALYSIS ACCORDING TO FIKIH MUAMALAH ON THE PRICE OF SELLING COFFEE IN THE SUBDISTRICT GEDUNG SURYAN WEST LAMPUNG REGENCY

The presence of Islam carried by the Prophet Muhammad as a guide for mankind in peace has been set out in the rule of jurisprudence of muamalah. Fikih muamalah always gives the benefit of the people to avoid discordance and discord between people. Market price instability and lack of public knowledge in the pricing of coffee sales in Subdistrict Gedung Suryan of West Lampung Regency resulted in inakdilan on one side. This research aims to analyze the price according to fikih muamalah to the sale price of coffee in the Subdistrict of Gedung Suryan West Lampung Regency.

This research is a qualitative study the collection of research data is done by using interviews to 3 people of coffee collectors in the Subdistrict of Gedung Suryan West Lampung Regency.

The results of this research and analysis can be noted that: a) the determination according to the jurisprudence is permissible and some are not allowed, practices that are not allowed by Islamic Shari'a that can cause peace. Pricing can be done if there is no interference from traders. b) The practice of setting the sale price of coffee in Subdistrict of Gedung Suryan obtained from the results of the formulation using the price of foreign base as a reference. The price of the sale of coffee in the subdistrict of Gedung Suryan West Lampung Regency is determined by the coffee -Pinner taking into consideration the quality of coffee beans. c) The practice of pricing according to Fikih Muamalah to the efficination of the sale of coffee in the Subdistrict of Gedung Suryan not in accordance with the Islamic jurisprudence because there is an element of compulsion in buying and selling, the price of buying and selling coffee in the Subdistrict of Gedung Suryan no relation from the government.

Keywords: Jurisprudence, pricing, coffee, justice